

METHODS OF INSTRUCTION BASED ON AUDIOVISUALS TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN LITERACY IN ELEMENTARY MADRASAH

Jamaluddin¹, Niken Septantiningtyas², Zaenol Fajri³

¹²³PGMI FAI Universitas Nurul Jadid

Alamat e-mail : ¹csjamaluddin79@gmail.com, ²cahaya_ilmu_1609@gmail.com,
²alfajri002@unuja.ac.id

ABSTRACT

Students at the Madrasah Ibtidaiyah level continue showing a comparatively low degree of interest in literacy, particularly reading and writing. The less engaging and frequently boring teaching methodology is one of the reasons. Using audio-visual materials is one of the creative learning strategies required to solve this issue. This media can boost students' interest in literacy-related tasks by presenting educational content more engagingly and understandably. Given this context, this study aims to assess how well Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Hidayah's use of audio-visual-based teaching techniques increases students' interest in literacy. This study combines a descriptive method with a qualitative approach. Teachers were interviewed, students were given questionnaires to complete as the primary respondents, and observations of teaching and learning activities were used to gather data. According to the study's findings, using audio-visual materials, including instructional videos, animations, and interactive graphics, helped pupils become more interested in reading and writing. Pupils started to gather written tasks actively, became more excited about paying attention in class, and began searching for extra reading independently. Teachers also thought this approach improved class interaction, facilitated time management, and helped pupils grasp the content more quickly. Nevertheless, challenges must be addressed, including a lack of technology gadgets, erratic internet connections, and instructor proficiency with digital media. As a result, specialised training and sufficient infrastructure are required. The audio-visual approach has raised students' attention and reading levels and is a valuable teaching tool in the digital age.

Keywords: Audio-visual, literacy-related

ABSTRAK

Siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih menunjukkan minat yang relatif rendah terhadap literasi, khususnya membaca dan menulis. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang menarik dan sering kali membosankan. Penggunaan materi audio visual merupakan salah satu strategi pembelajaran kreatif yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Media ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan literasi dengan menyajikan konten pendidikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa baik penggunaan teknik pengajaran berbasis audio visual di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Hidayah dalam meningkatkan minat siswa terhadap literasi. Penelitian ini menggabungkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Guru diwawancarai, siswa diberi kuesioner untuk diisi sebagai responden utama, dan

pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut temuan penelitian, penggunaan materi audio visual, termasuk video instruksional, animasi, dan grafik interaktif, membantu siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca dan menulis. Siswa mulai mengumpulkan tugas tertulis secara aktif, menjadi lebih bersemangat untuk memperhatikan pelajaran di kelas, dan mulai mencari bacaan tambahan secara mandiri. Para guru juga menganggap pendekatan ini meningkatkan interaksi di kelas, memudahkan manajemen waktu, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Meskipun demikian, tantangan harus diatasi, termasuk kurangnya gawai teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, dan kemahiran instruktur dalam menggunakan media digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus dan infrastruktur yang memadai. Pendekatan audio-visual telah meningkatkan perhatian dan tingkat membaca siswa serta menjadi alat pengajaran yang berharga di era digital.

Kata Kunci: Audio-visual, Minat Literasi

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Minat literasi merupakan permasalahan penting yang dihadapi oleh berbagai lembaga pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup pemahaman informasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Upaya peningkatan minat literasi di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah sangatlah penting, mengingat jenjang ini merupakan fase awal dalam membentuk dasar intelektual siswa. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak siswa di tingkat MI mengalami kesulitan dalam mengembangkan ketertarikan terhadap kegiatan

membaca dan menulis. Rendahnya partisipasi siswa dalam aktivitas literasi di luar jam pelajaran menjadi salah satu indikasi lemahnya minat tersebut (Knoop-van Campen, Segers, & Verhoeven, 2020), yang juga berdampak pada pemahaman materi pelajaran yang memerlukan keterampilan literasi tinggi.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak menarik (Kumar, Renuka, Rose, Shunmuga priya, & Wartana, 2022; Sulasmi, 2022). Banyak guru masih menerapkan metode tradisional, seperti ceramah dan pembelajaran berbasis teks, yang cenderung

membosankan bagi siswa. Pembelajaran yang bersifat satu arah membuat siswa merasa pasif dan kurang tertarik untuk mengembangkan keterampilan literasi (Masniari Pohan et al., 2024; Michelsanti et al., 2021). Akibatnya, siswa menjadi tidak termotivasi untuk membaca dan menulis secara mandiri. Kondisi ini dapat menghambat kemajuan akademik siswa dan membatasi potensi mereka dalam mengembangkan diri melalui literasi.

Minimnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menjadi penyebab rendahnya minat literasi siswa. Sebagian besar pendekatan pengajaran di kelas masih monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Ma et al., 2023; Rochiana, 2023; Wei, Hu, Tian, & Li, 2022). Model pembelajaran yang berpusat pada guru sering kali membuat siswa merasa tidak terlibat dalam proses belajar (Akbar, Nizaar, Fujiaturrahman, Haifaturrahmah, & Sari, 2022; Wulan, Subyantoro, & Wagiran, 2023). Selain itu, ketiadaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, atau teknologi interaktif, turut memperburuk keadaan. Akibatnya, siswa cenderung kehilangan ketertarikan terhadap kegiatan literasi

dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Guru menghadapi tantangan besar dalam memotivasi siswa agar mau membaca dan menulis dengan semangat dan kemandirian. Pembelajaran yang tidak menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk belajar secara menyenangkan dan kreatif cenderung menimbulkan kejenuhan (Intaniasari & Utami, 2022; Sholeh, Azizi, Faizah, & Amir, 2024). Kondisi ini dapat memutus keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan dan inovasi dalam metode pengajaran yang mampu membangkitkan minat siswa. Terutama dalam aspek literasi, inovasi tersebut menjadi sangat penting untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif.

Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya minat literasi siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis audio visual. Pendekatan ini menggabungkan unsur visual, suara, dan teks dalam proses belajar yang dapat memperjelas dan memperkaya pemahaman siswa (Fauzan et al., 2024; Rohmah & Syifa, 2021; Yudi & Rohma, 2022). Media audio visual

sangat menarik bagi siswa karena sesuai dengan kebiasaan mereka yang terbiasa berinteraksi dengan teknologi. Kehadiran media interaktif ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna (Bagila et al., 2019; Sutarto, Sari, & Fathurrochman, 2020; Talaván, 2019). Dengan demikian, metode ini menjadi pilihan tepat dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap literasi.

Pemanfaatan media audio visual dalam proses belajar mengajar mampu membantu siswa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya (Chen, Xian, Koepke, Shan, & Akata, 2021; Nicolaou, Matsiola, & Kalliris, 2019; Putri, 2023). Misalnya, dalam pelajaran bahasa Indonesia, penggunaan gambar dan video yang relevan dapat mempermudah siswa memahami isi bacaan atau konteks topik yang diajarkan. Narasi atau suara yang menyertai media visual juga memberikan penguatan konteks pembelajaran yang lebih hidup. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan jauh dari kesan monoton. Dampaknya, siswa lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Penggunaan metode audio visual dalam pembelajaran sangat relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini (Olagbaju & Popoola, 2020; Puspitarini & Hanif, 2019). Anak-anak lebih cepat tertarik pada media yang bersifat interaktif dan mengandung unsur multimedia. Audio visual yang menyatukan elemen gambar, suara, dan teks dinilai lebih sesuai dengan kebiasaan belajar siswa masa kini (Asrowi, Hadaya, & Hanif, 2019; Nicolaou, 2021; Winarto, Syahid, & Saguni, 2020). Mereka juga lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media video atau animasi dibandingkan hanya dengan membaca atau mendengar penjelasan lisan. Oleh karena itu, penggunaan media ini menjadi strategi efektif dalam mendukung proses belajar yang adaptif dan menarik.

Salah satu keunggulan utama dari pembelajaran berbasis audio visual adalah kemampuannya dalam meningkatkan daya ingat siswa (Al Aqad, Al-Saggaf, & Muthmainnah, 2021; Hanif, 2020; Pattemore & Muñoz, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan kombinasi gambar dan suara dapat memperkuat pemahaman serta memori siswa. Keterlibatan

berbagai indera dalam pembelajaran menjadikan informasi yang diterima lebih mudah diserap dan diingat. Sebagai contoh, visualisasi konsep dalam bentuk gambar atau video memberikan gambaran konkret yang memperjelas isi pelajaran. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengingat materi secara lebih efektif.

Selain memperkuat daya ingat, pembelajaran berbasis audio visual juga mampu meningkatkan interaktivitas dalam proses belajar (Boy, Bettina, Hans-Jürgen, 2020; Luci Banjarnahor, Hotmauli Pandiangan, Novita Hutabalian, Oktavia Simanjuntak, & Mustika Wati Siregar, 2024; Thi, 2021). Siswa dapat terlibat langsung melalui media seperti video interaktif, kuis berbasis multimedia, atau simulasi yang menarik. Pembelajaran tidak lagi bersifat pasif karena siswa terdorong untuk aktif dalam memahami materi. Hal ini meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, motivasi belajar siswa meningkat dan mereka lebih terdorong untuk mendalami materi secara mandiri.

Implementasi metode audio visual dalam pembelajaran memiliki sejumlah

manfaat dan dampak positif, baik bagi siswa maupun bagi pendidik (Majuddin, Siyanova-Chanturia, & Boers, 2021; Puimège & Peters, 2019; Siahaan et al., 2023). Untuk siswa, penggunaan media ini tidak hanya dapat meningkatkan minat literasi mereka, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media audio visual membantu siswa memahami dan mengingat materi lebih baik melalui kombinasi gambar, suara, dan teks yang memperjelas konsep abstrak dan menekankan poin penting (Oktaviani, P., Dyah, L., Astri, 2024).
- b. Penggunaan video dan gambar relevan merangsang siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berinteraksi, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan (Jorge, D, C., Serenella, 2019; McAleer, 2021).
- c. Media audio visual memperkenalkan siswa pada berbagai jenis teks dan informasi multimedia, yang membantu mereka mengembangkan

kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi kompleks.

- d. Daya tarik visual dan interaktif dari media digital mendorong semangat belajar siswa, terutama mereka yang terbiasa dengan teknologi, sehingga minat mereka terhadap literasi pun meningkat (Fajri et al., 2021, 2022).

Rendahnya minat literasi di Madrasah Ibtidaiyah merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang kreatif serta inovatif dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran berbasis audio visual. Dengan menggabungkan gambar, suara, dan teks, metode ini dapat memperjelas materi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan merangsang minat mereka untuk membaca dan menulis (Fajri, 2023; Fajri et al., 2022). Penggunaan media ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat informasi, serta meningkatkan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran

berbasis audio visual di Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan minat literasi siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang semakin bergantung pada literasi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait penerapan metode pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan minat literasi di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif siswa dan guru, serta interaksi yang terjadi di dalam kelas (Bogdan, 1982; Borg, 1979; Creswell, 2012; Moleong, 2010). Fokus penelitian ini adalah pada proses, bukan hanya hasil pembelajaran, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media audio visual terhadap partisipasi dan minat literasi siswa.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, beberapa teknik pengumpulan data akan diterapkan secara bersamaan, yaitu:

1. Wawancara Terstruktur:

Wawancara ini dilakukan dengan guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis audio visual dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Beberapa topik wawancara meliputi:

- a. Bagaimana cara guru mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan media audio visual?
- b. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode ini di kelas?
- c. Bagaimana guru menilai perubahan dalam partisipasi siswa setelah menggunakan media audio visual?
- d. Apa hasil yang terlihat dalam aspek literasi siswa, baik dari segi pemahaman maupun ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran?

2. Wawancara Langsung:

Wawancara ini dilakukan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis audio visual. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pengalaman pribadi siswa tentang penggunaan video pembelajaran

dalam meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap materi. Beberapa topik yang dijadikan pertanyaan antara lain:

- a. Apa kesan siswa terhadap penggunaan video dalam proses pembelajaran?
- b. Bagaimana video pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan?
- c. Apakah siswa merasa lebih tertarik untuk membaca dan mempelajari materi setelah menggunakan media audio visual?
- d. Apa yang siswa anggap sebagai kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran ini?

3. Observasi Kelas:

Teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati dinamika kelas selama penggunaan media audio visual. Observasi ini membantu peneliti memahami bagaimana siswa merespons materi yang disampaikan melalui video dan bagaimana interaksi antara siswa dan guru dalam konteks ini. Aspek yang diamati meliputi:

- a. Tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas.
- b. Respons siswa terhadap video pembelajaran (apakah mereka lebih antusias, bertanya lebih

banyak, atau merasa lebih terlibat dalam materi).

- c. Perubahan dalam sikap dan perilaku siswa yang dapat dihubungkan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

4. Dokumentasi:

Pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi, seperti rekaman video pembelajaran yang digunakan di kelas, materi ajar berbasis audio visual, dan hasil tugas siswa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana media tersebut digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana siswa meresponsnya secara tertulis.

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama:

- a. Guru yang menjadi subyek adalah mereka yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode audio visual di Madrasah Ibtidaiyah. Guru ini diharapkan memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan metode ini serta dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan keberhasilan dalam pembelajaran berbasis audio visual.

- b. Siswa yang terlibat adalah mereka yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, khususnya dalam mata pelajaran yang berfokus pada literasi. Siswa yang menjadi subyek dipilih berdasarkan mereka yang aktif mengikuti kelas-kelas dengan metode ini dan yang bersedia untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat literasi.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis audio visual, dengan fokus utama pada bagaimana metode ini digunakan dalam konteks pembelajaran literasi di kelas Madrasah Ibtidaiyah. Aspek yang diamati meliputi:

- a. **Efektivitas Pembelajaran:** Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan media audio visual berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan partisipasi siswa, serta dampaknya terhadap kemampuan literasi mereka.
- b. **Minat Literasi Siswa:** Fokus utama penelitian adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode

ini memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan literasi, baik dalam membaca, menulis, maupun menginterpretasi materi pembelajaran. Peneliti akan menganalisis apakah siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari materi lebih lanjut setelah pembelajaran berbasis audio visual diterapkan.

- c. **Respons Siswa:** Respons siswa terhadap media audio visual akan menjadi objek penting dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana siswa merespons pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan video dan media lain.

C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Hidayah memberikan dampak positif terhadap minat literasi siswa. Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan membaca dan menulis setelah pembelajaran berbasis audio visual diterapkan. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, antusiasme dalam

mengerjakan tugas literasi, serta ketertarikan mereka untuk mengakses bahan bacaan tambahan yang disediakan oleh guru.

1. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan beberapa guru yang mengajar dengan metode audio visual mengungkapkan beberapa temuan penting:

a. Persiapan Materi:

Guru menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membutuhkan persiapan yang lebih matang dibandingkan metode konvensional. Mereka harus mencari atau membuat materi yang sesuai dengan kurikulum serta mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa.

b. Dampak terhadap Siswa:

Sebagian besar guru melihat adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Menurut mereka, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ketika materi disajikan dalam bentuk video atau animasi interaktif dibandingkan dengan sekadar membaca buku teks.

- c. **Tantangan yang Dihadapi:** Guru mengungkapkan beberapa tantangan dalam penerapan

metode ini, di antaranya adalah keterbatasan perangkat teknologi di kelas, kesiapan guru dalam mengadaptasi metode ini, serta keterbatasan akses internet yang terkadang menghambat kelancaran penggunaan media berbasis daring.

2. Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Berikut adalah beberapa poin utama dari wawancara:

- a. **Pengalaman Belajar yang Lebih Menyenangkan:** Mayoritas siswa merasa bahwa belajar dengan menggunakan video dan animasi lebih menyenangkan dibandingkan dengan membaca buku teks saja.
- b. **Peningkatan Pemahaman:** Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk video, terutama untuk konsep-konsep yang abstrak atau sulit.
- c. **Minat terhadap Literasi:** Siswa yang sebelumnya jarang membaca menjadi lebih termotivasi untuk mencari informasi tambahan setelah menonton video

pembelajaran. Beberapa dari mereka juga mulai terbiasa menulis ringkasan atau refleksi dari materi yang telah dipelajari.

3. Hasil Observasi di Kelas

Observasi kelas dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran untuk melihat bagaimana metode audio visual memengaruhi partisipasi siswa. Beberapa temuan utama dari observasi ini antara lain:

- a. **Interaksi Siswa yang Lebih Aktif:** Selama sesi pembelajaran berbasis audio visual, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.
- b. **Peningkatan Fokus dan Konsentrasi:** Siswa terlihat lebih fokus ketika materi disampaikan melalui video dibandingkan dengan saat mereka hanya membaca buku teks.
- c. **Respons Positif terhadap Media Pembelajaran:** Ketika guru menggunakan video, siswa lebih sering menunjukkan ekspresi ketertarikan, seperti tersenyum, mengangguk, atau bahkan memberikan tanggapan langsung terhadap isi video.

4. Hasil Analisis Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa video pembelajaran yang digunakan dalam kelas, materi ajar berbasis audio visual, serta tugas dan refleksi siswa. Dari analisis dokumentasi, ditemukan bahwa siswa lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas mereka setelah menerima materi dalam format audio visual. Beberapa siswa juga mulai menuliskan opini mereka mengenai materi yang dipelajari, menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis dan berpikir kritis.

5. Rekomendasi

Metode pembelajaran berbasis audio visual dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan minat literasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- a. **Penyediaan Fasilitas Teknologi:** Madrasah perlu meningkatkan ketersediaan perangkat pembelajaran berbasis audio visual, seperti proyektor, komputer, dan akses internet yang memadai.
- b. **Pelatihan Guru:** Guru perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan media audio visual

secara efektif dalam proses pembelajaran.

- c. **Pengembangan Konten Audio Visual yang Sesuai:** Perlu ada upaya untuk mengembangkan konten audio visual yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih efektif (Knoop-van Campen et al., 2020; Wei et al., 2022).
- d. **Evaluasi Berkala:** Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran ini agar dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

6. Kendala dan Tantangan:

Meski demikian, penerapan metode ini tidak tanpa tantangan. Keterbatasan perangkat teknologi di beberapa kelas, akses internet yang tidak stabil, serta kurangnya pelatihan guru dalam mengoperasikan media digital menjadi hambatan utama dalam implementasi yang optimal. Oleh karena itu, sangat diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran berbasis teknologi ini.

7. Peluang untuk Masa Depan:

Dengan meningkatnya kebutuhan akan literasi digital di era

informasi saat ini, pembelajaran berbasis audio visual memberikan peluang besar untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Selain itu, model pembelajaran ini juga memungkinkan pengembangan media pembelajaran lokal yang dapat disesuaikan dengan konteks Madrasah Ibtidaiyah dan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Hidayah, metode pembelajaran berbasis audio visual terbukti efektif meningkatkan minat literasi siswa. Media seperti video, animasi, dan gambar interaktif membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman konsep abstrak, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan literasi. Meskipun terdapat tantangan dalam hal persiapan dan keterbatasan perangkat, guru merasakan dampak positif dari inovasi ini, dan siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca dan menulis. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mendukung penerapan metode ini dengan peningkatan fasilitas, pelatihan

guru, dan pengembangan konten yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, & Sari, N. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedogoria*, 2(2020), 17–23.
- Al Aqad, M. H., Al-Saggaf, M. A., & Muthmainnah, M. (2021). The Impact of Audio-Visual Aids on Learning English among MSU Third-Year Students. *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*, 5(2), 201.
<https://doi.org/10.29240/ef.v5i2.3329>
- Asrowi, Hadaya, A., & Hanif, M. (2019). The impact of using the interactive e-book on students' learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 12(2), 709–722.
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12245a>
- Bagila, S., Kok, A., Zhumabaeva, A., Suleimenova, Z., Riskulbekova, A., & Elmira, U. (2019). Teaching primary school pupils through audio-visual means. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(22), 122–140.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i22.11760>
- Bogdan, R. (1982). *Qualitative Research for Education*. London: Allyn and Bacon.
- Borg. (1979). *Educational Research: An Introduction*. New York: Long Man.
- Boy, Bettina, Hans-Jürgen, B. and K. C. (2020). *Audiovisual Science*

- Communication on TV and YouTube. How Recipients Understand and Evaluate Science Videos Bettina. *Original Research, 10(4)*, 125–145.
- Chen, Y., Xian, Y., Koepke, A. S., Shan, Y., & Akata, Z. (2021). Distilling Audio-Visual Knowledge by Compositional Contrastive Learning. *Proceedings of the IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition, 9(2)*, 7012–7021.
<https://doi.org/10.1109/CVPR46437.2021.00694>
- Creswell, J. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Fajri, Z. (2023). Development of Interactive Digital Books Based on Lectora Inspire for Indonesian Language Classes. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity, 1(1)*, 1318–1328. Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/5692>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtiyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series, 1899(1)*, 2.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 10(3)*, 397–408.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Fauzan, R., Umar, T., Hadi, S., Tirtayasa, A., Raya, J. C., & Serang, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Podcast Terhadap Keterampilan Literasi pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Ciruas. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 64(4)*, 905–915.
- Hanif, M. (2020). The development and effectiveness of motion graphic animation videos to improve primary school students' sciences learning outcomes. *International Journal of Instruction, 13(4)*, 247–266.
<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13416a>
- Ibe, E., & Abamuiche, J. (2019). Effects of audiovisual technological aids on students' achievement and interest in secondary school biology in Nigeria. *Heliyon, 5(6)*, e01812.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01812>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran. *Buletin Literasi Budaya, 4(1)*, 25–34.
<https://doi.org/10.23917/blbs.v4i1.17752>
- Jorge, D, C., Serenella, M. (2019). Technological Advances in Audiovisual Translation Jorge Díaz Cintas University College London Serenella Massidda University of Roehampton, London. *Technological Advances, 84(4)*, 1–15.
- Knoop-van Campen, C. A. N., Segers, E., & Verhoeven, L. (2020).

- Effects of audio support on multimedia learning processes and outcomes in students with dyslexia. *Computers and Education*, 150(June 2019), 103858.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103858>
- Kumar, L. A., Renuka, D. K., Rose, S. L., Shunmuga priya, M. C., & Wartana, I. M. (2022). Deep learning based assistive technology on audio visual speech recognition for hearing impaired. *International Journal of Cognitive Computing in Engineering*, 3(January 2021), 24–30.
<https://doi.org/10.1016/j.ijcce.2022.01.003>
- Luci Banjarnahor, Hotmauli Pandiangan, Novita Hutabalian, Oktavia Simanjuntak, & Mustika Wati Siregar. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional Tahun Ajaran 2023/2024. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 195–200.
<https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i2.711>
- Ma, P., Haliassos, A., Fernandez-Lopez, A., Chen, H., Petridis, S., & Pantic, M. (2023). Auto-AVSR: Audio-Visual Speech Recognition with Automatic Labels. *ICASSP, IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing - Proceedings*, 45(5), 2–6.
<https://doi.org/10.1109/ICASSP49357.2023.10096889>
- Majuddin, E., Siyanova-Chanturia, A., & Boers, F. (2021). Incidental acquisition of multiword expressions through audiovisual materials: The role of repetition and typographic enhancement. *Studies in Second Language Acquisition*, 43(5), 985–1008.
Retrieved from <https://www.cambridge.org/core/journals/studies-in-second-language-acquisition/article/incidental-acquisition-of-multiword-expressions-through-audiovisual-materials/EEC567ABD10F4BE6A440B963920C59C4>
- Masniari Pohan, A., Sahanaya, Y., Br Lase, M., Basataka Feby Yoana Siregar, J., Wijaya, I., Chen, J., & Yoana Siregar, F. (2024). Peran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas 5 SD Global Prima Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 321–326.
- McAleer, M. (2021). The Effectiveness of Web- Based Audiovisual Media Applications in Monitoring Children ' s Growth to Prevent Stunting. *Advances in Health Sciences Research*, 25(3), 145–161.
- Michelsanti, D., Tan, Z. H., Zhang, S. X., Xu, Y., Yu, M., Yu, D., & Jensen, J. (2021). An Overview of Deep-Learning-Based Audio-Visual Speech Enhancement and Separation. *IEEE/ACM Transactions on Audio Speech and Language Processing*, 29, 1368–1396.
<https://doi.org/10.1109/TASLP.2021.3066303>
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nicolaou, C. (2021). Media trends and prospects in educational activities and techniques for online learning and teaching through television

- content: Technological and digital socio-cultural environment, generations, and audiovisual media communications in education. *Education Sciences*, 11(11), 76–92.
<https://doi.org/10.3390/educsci11110685>
- Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2019). Technology-enhanced Learning and Teaching Methodologies Through Audio Visual Media. *Education Sciences*, 9(3), 75–91.
<https://doi.org/10.3390/educsci9030196>
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Oktaviani, P., Dyah, L., Astri, S. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Ice Breaking (Nyanyian) Wayang Sukuraga Berbasis Nilai Integritas. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(2), 481–488.
- Olagbaju, O. O., & Popoola, A. G. (2020). Effects of Audio-visual Social Media Resources-supported Instruction on Learning Outcomes in Reading. *International Journal of Technology in Education*, 3(2), 92.
<https://doi.org/10.46328/ijte.v3i2.26>
- Pattemore, A., & Muñoz, C. (2022). Captions and learnability factors in learning grammar from audio-visual input. *JALT CALL Journal*, 18(1), 83–109.
<https://doi.org/10.29140/JALTCAL.L.V18N1.564>
- Puimège, E., & Peters, E. (2019). Learning L2 vocabulary from audiovisual input: an exploratory study into incidental learning of single words and formulaic sequences. *Language Learning Journal*, 47(4), 424–438.
<https://doi.org/10.1080/09571736.2019.1638630>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
<https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Putri, P. M. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Makna Dan Menulis Puisi Siswa. *Sitasi Ilmiah*, 8(4), 45–61. Retrieved from <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/si/article/view/4744%0A>
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/si/article/download/4744/2604>
- Rochiana, R. (2023). Peningkatan minat baca intensif berbasis cerita rakyat melalui media audio visual pada siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 103–110.
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 04(02), 127–141.
- Sholeh, A., Azizi, A. N., Faizah, M., & Amir, M. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI/SD Berbasis Android dengan Pemanfaatan Audio visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8728–

8738.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5102>
- Siahaan, S. T., Sitanggang, L. A., Tarigan, K., Purba, R. A., Pardosi, E. M., Pardosi, S. C., & Manurung⁷, B. (2023). Pemanfaatan Media Audio, Teks Fiksi, dan Audio-Visual dalam Peningkatan Literasi Bahasa dan Sastra dan Literasi Numerikal Siswa/i SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. *Community Development Journal*, 4(2), 1953–1959. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13898>
- Sulasmı, E. (2022). Primary School Teachers' Digital Literacy: An Analysis On Teachers' Skills In Using Technological Devices. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 140–145. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.81>
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129. <https://doi.org/10.29210/147800>
- Talaván, N. (2019). Creative Audiovisual Translation Applied to Foreign Language Education: A Preliminary Approach. *Journal of Audiovisual Translation*, 2(1), 53–74. <https://doi.org/10.47476/jat.v2i1.57>
- Thi, P. D. T. (2021). The effects of Audiovisual Media on Students' Listening Skills. *International Journal of TESOL & Education*, 1(1), 2021. Retrieved from <https://shorturl.at/gjknK>
- Wei, Y., Hu, D., Tian, Y., & Li, X. (2022). Learning in Audio-visual Context: A Review, Analysis, and New Perspective. *Interdisciplinary Social Studies*, 8(6), 1–20. Retrieved from <http://arxiv.org/abs/2208.09579>
- Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 81–107. <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol2.iss1.14>
- Wulan, A. N., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2023). Prototipe Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Audio Visual Bermuatan Nilai Antikorupsi untuk Siswa SMA. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 26–37. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11725>
- Yudi, W. W., & Rohma, F. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa. *Journal TA'LIMUNA*, 11(2), 119–129. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1064>